

BAB IV

HASIL DAN IMPLEMENTASI

4.1 Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan adalah proses penting dalam merancang sistem informasi yang berfokus pada pengidentifikasian kebutuhan yang didasarkan pada kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem. Proses ini membantu memastikan bahwa sistem yang dirancang sesuai dengan harapan dan kebutuhan semua pihak yang terlibat. Sistem ini tidak hanya akan membantu dalam meningkatkan penjualan, tetapi juga akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang kinerja bisnis dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

4.1.1 Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna meliputi semua kebutuhan yang berkaitan dengan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem dan apa yang mereka harapkan dari sistem tersebut. Ini termasuk:

- a. Fungsionalitas: Fitur dan fungsi spesifik yang dibutuhkan oleh pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, seperti:
 - 1) Input Data: Kemampuan untuk memasukkan tambah data pelanggan.
 - 2) Pelaporan: Fitur untuk menghasilkan laporan data masuk dan keluar.

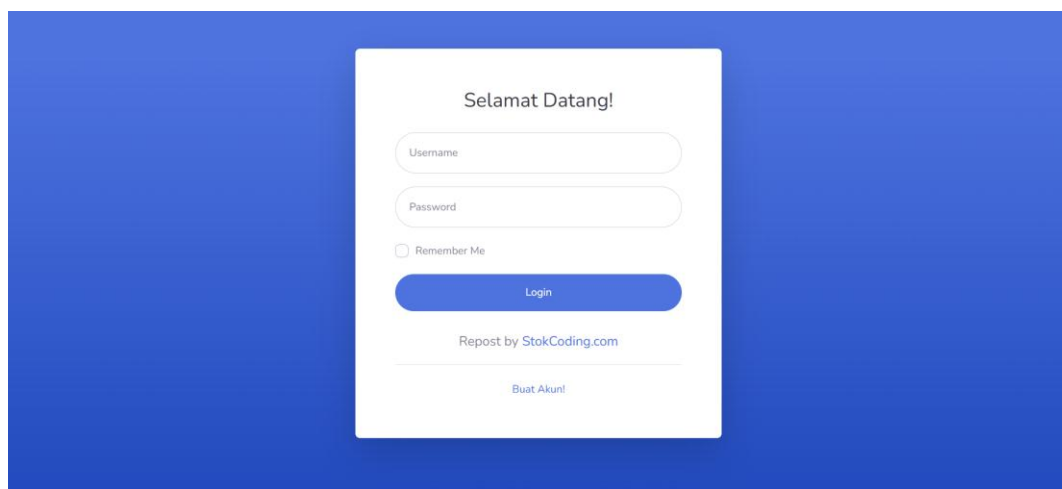
4.2 Rancangan Struktur Navigasi

Struktur navigasi adalah kerangka atau peta yang menunjukkan bagaimana berbagai halaman dan konten di dalam sebuah situs web atau aplikasi diorganisasikan dan dihubungkan satu sama lain. Struktur ini menentukan bagaimana pengguna dapat menjelajah situs dan menemukan informasi atau fitur

yang mereka butuhkan. Struktur navigasi yang baik sangat penting untuk memastikan pengalaman pengguna yang baik, memudahkan navigasi, dan membantu pengguna mencapai tujuan mereka dengan efisien. Berikut adalah gambaran struktur navigasi pada inventaris barang berbasis website.

4.2.1 Implementasi

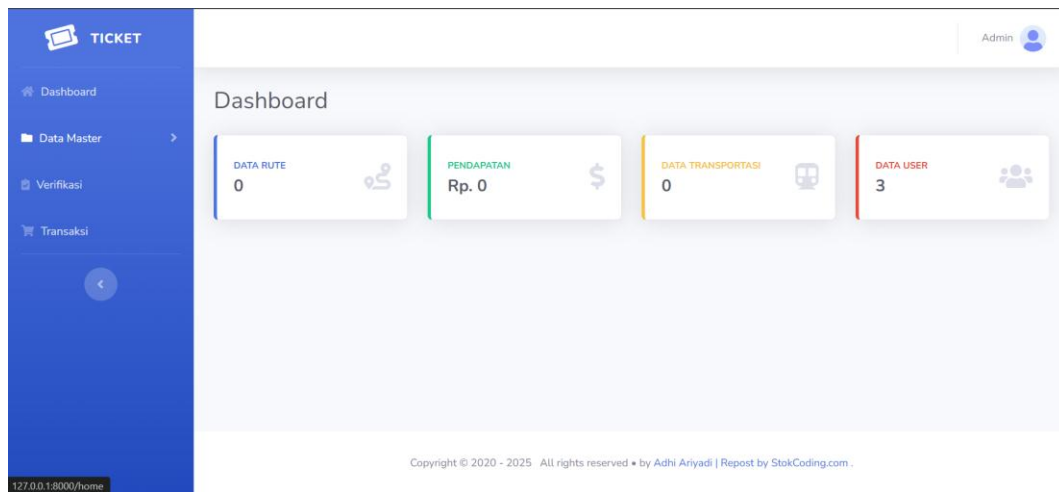
1. Halaman *Login*



Gambar 4.1 halaman login

Halaman login adalah fitur keamanan pada website yang berfungsi untuk membatasi akses pengguna. Pengguna harus memasukkan *username* dan *password* untuk masuk ke dalam sistem. Hal ini bertujuan agar hanya pengguna yang memiliki izin yang dapat mengakses data atau layanan tertentu.

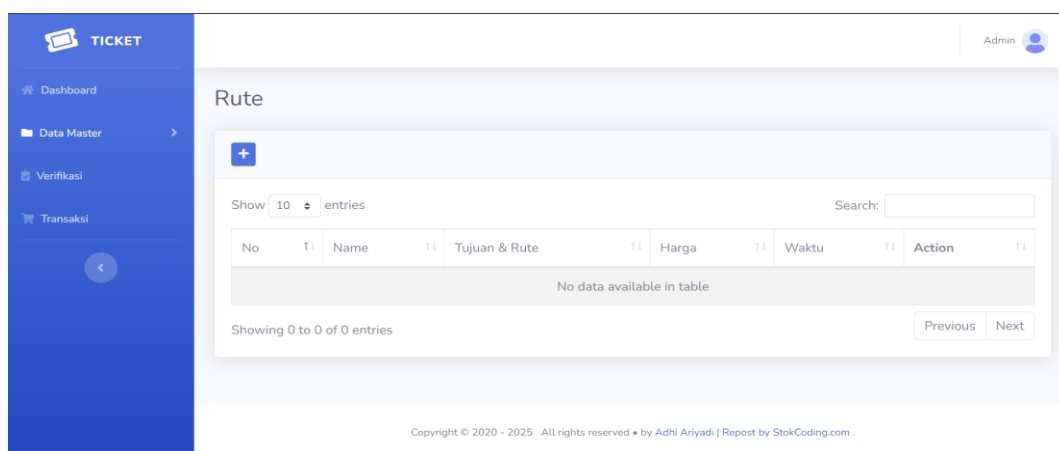
2. Halaman Dashboard



Gambar 4.2 halaman dashboard

Halaman dashboard merupakan tampilan utama yang muncul setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat mengakses berbagai fitur penting seperti data rute, transportasi, kategori, user dan transaksi. Semua fitur tersebut ditampilkan secara ringkas dan terorganisir untuk memudahkan pengguna dalam memantau dan mengelola aktivitas serta informasi yang berkaitan dengan sistem secara efisien.

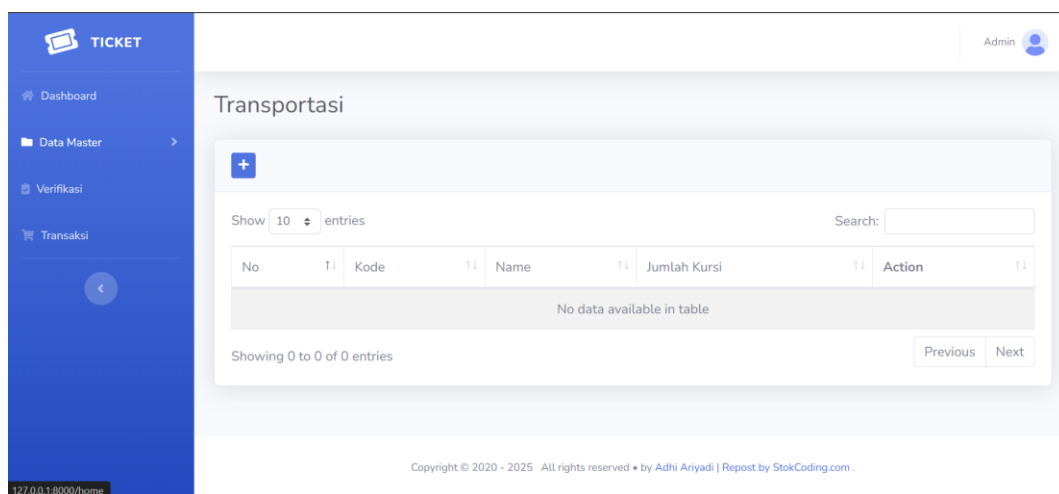
1. Halaman Rute



Gambar 4.3 halaman rute

Halaman rute berfungsi untuk menampilkan daftar rute perjalanan yang tersedia bagi pengguna. Halaman ini dirancang agar informatif dan mudah dipahami, sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan rute yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Setiap rute memuat informasi penting seperti tujuan, rute awal, rute akhir, harga, jam berangkat dan jenis transportasi.

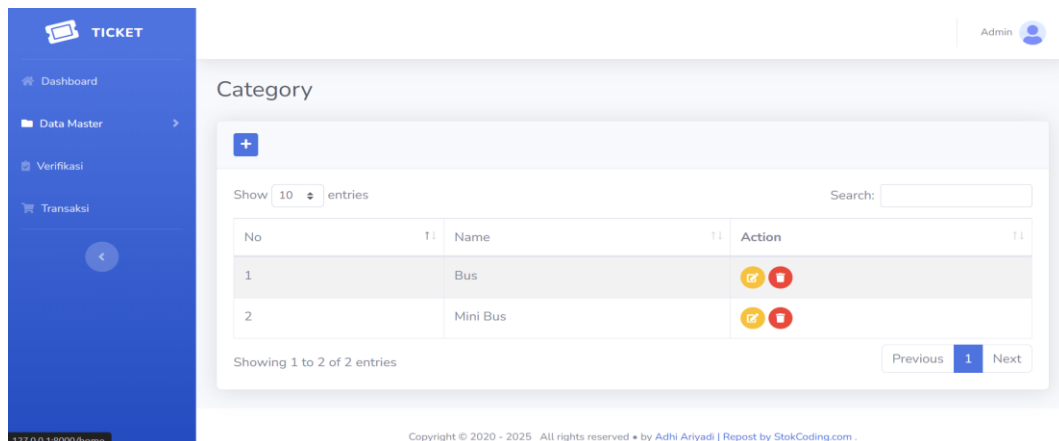
2. Halaman Transportasi



Gambar 4.4 halaman transportasi

Halaman data kategori yang berfungsi untuk menampilkan daftar jenis kendaraan atau armada yang digunakan dalam layanan travel. Halaman ini memberikan informasi kepada pengguna mengenai tipe transportasi yang tersedia, seperti nama transportasi, kode transportasi, jumlah kursi, dan kategori transportasi. Informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada calon penumpang mengenai kenyamanan dan kapasitas dari kendaraan yang akan digunakan untuk perjalanan.

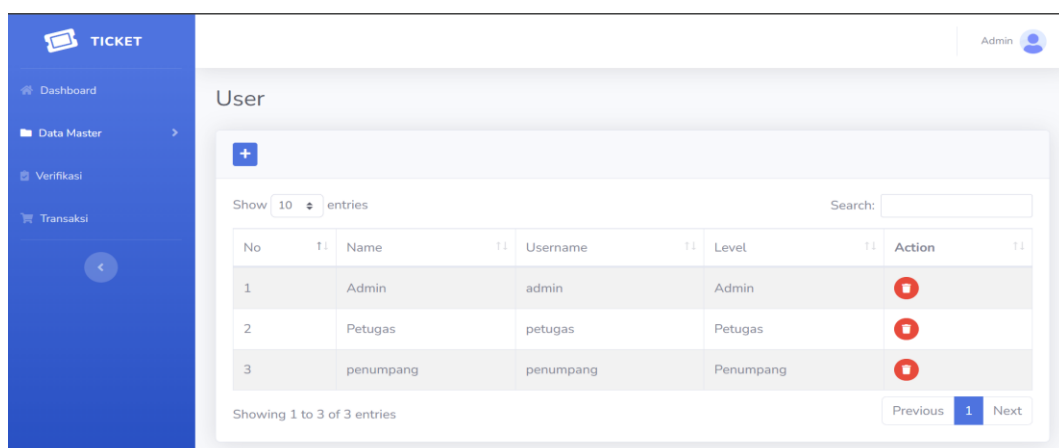
3. Halaman Kategori



Gambar 4.5 halaman kategori

Halaman kategori yang berfungsi untuk mengelompokkan kendaraan berdasarkan jenis atau kelasnya. Fitur ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memilih kendaraan sesuai kebutuhan dan preferensi perjalanan mereka, baik dari segi kapasitas, kenyamanan, maupun harga. Beberapa kategori mobil yang tersedia antara lain Ekonomi, Bisnis, dan Premium, yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda.

4. Halaman User

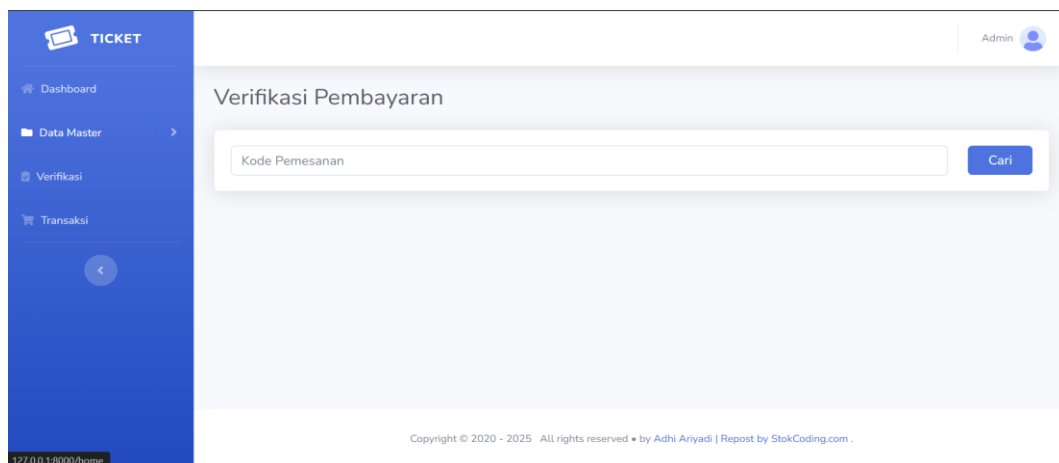


Gambar 4.6 halaman user

Halaman User sebagai pintu masuk (login) bagi pihak internal, yaitu

admin dan petugas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem e-ticket travel. Halaman ini dilengkapi dengan form autentikasi yang meminta username dan password, dan akan mengarahkan pengguna ke dashboard yang sesuai dengan peran (role) mereka. Sistem membedakan hak akses antara admin dan petugas, sehingga masing-masing hanya dapat mengakses dan mengelola bagian yang menjadi tanggung jawabnya.

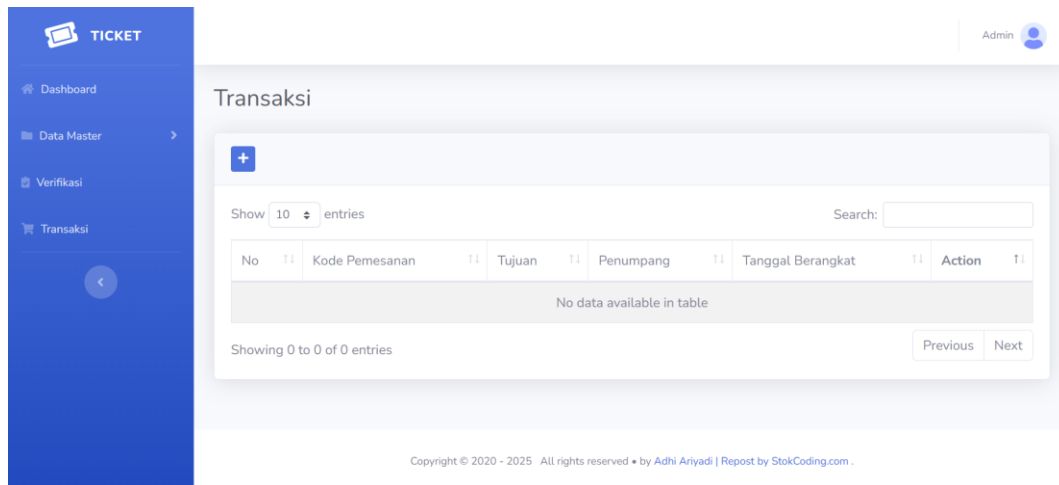
5. Halaman Verifikasi



Gambar 4.7 halaman verifikasi

Halaman verifikasi berfungsi sebagai sarana untuk memeriksa dan memastikan keabsahan data pemesanan yang masuk ke sistem. Halaman ini hanya dapat diakses oleh pihak internal, yaitu admin atau petugas, yang bertugas untuk melakukan pengecekan terhadap pemesanan tiket yang telah dilakukan oleh pengguna. Dalam halaman ini, ditampilkan daftar pemesanan yang perlu diverifikasi, lengkap dengan detail seperti nama penumpang, rute perjalanan, tanggal keberangkatan, jumlah penumpang, serta bukti pembayaran jika sistem menggunakan metode transfer manual.

6. Halaman Transaksi



Gambar 4.8 halaman transaksi

Halaman Transaksi dalam aplikasi e-ticket travel dirancang untuk menampilkan daftar seluruh pemesanan tiket yang telah dilakukan oleh pengguna secara ringkas namun informatif. Halaman ini menyajikan data dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa kolom utama, yaitu Nomor (No) sebagai penomoran urut data, Kode Pemesanan sebagai identitas unik dari setiap transaksi, Tujuan yang menunjukkan kota atau daerah tujuan perjalanan, Penumpang yang menampilkan nama pemesan atau jumlah penumpang, serta Tanggal Berangkat yang menunjukkan jadwal keberangkatan dari rute yang telah dipilih.